

**PROFIL INSIDENSI DAN REGIMEN PENGOBATAN PADA  
PASIEEN TUBERKULOSIS RESISTENSI OBAT  
DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Khurotin Nabilah  
NIM. 21103020**

**PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI  
JEMBER  
2025**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Profil Insidensi dan Regimen Pengobatan pada Pasien Tuberkulosis Resistensi Obat di Rumah Sakit Paru Jember* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Khurotin Nabilah

NIM : 21103020

Hari, Tanggal : Selasa, 15 Juli 2025

Program Studi : Sarjana Farmasi Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua Penguji



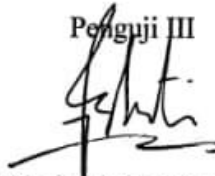
apt. Wima Anggitasari, M.Sc  
NIDN. 0723099001

Penguji II



Sutrisno, S. ST., M.M  
NIDN. 140060355

Penguji III



apt. Iski Weni Febriarti, M. Farm. Klin.  
NIDN. 0727028903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb  
NIDN. 0719128902

# PROFIL INSIDENSI DAN REGIMEN PENGobatan PADA PASIEN TUBERKULOSIS RESISTENSI OBAT DI RUMAH SAKIT PARU JEMBER

## *PROFILE INCIDENCE AND TREATMENT REGIMEN IN DRUG RESISTANT TUBERCULOSIS PATIENTS IN THE HOSPITAL PARU JEMBER*

Khurotin Nabilah<sup>1\*</sup>, Iski Weni Pebriarti<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, khurotinnabilah499@gmail.com

<sup>2</sup>Sarjana Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi, weniski89@gmail.com

\*Korespondensi Penulis: khurotinnabilah499@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

---

### Abstrak

**Latar Belakang:** Tuberkulosis Resistensi Obat (TB RO) merupakan penyakit tuberkulosis yang diakibatkan oleh *M.tuberculosis* yang telah mengalami kekebalan terhadap obat antituberkulosis. Insidensi TB RO merujuk pada jumlah kasus TB yang terinfeksi oleh bakteri yang resistensi terhadap obat – obatan, baik dalam kasus baru maupun pada pasien yang gagal dalam pengobatan ulang. Provinsi Jawa Timur tahun 2022 melaporkan estimasi kasus TB RO sebanyak 2.803 kasus.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi profil insidensi dan regimen pengobatan pada pasien tuberkulosis resistensi obat di Rumah Sakit Paru Jember.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang termasuk ke dalam rancangan observasional (non-eksperimen) dengan pengumpulan data secara *retrospektif* yaitu penelitian yang diperoleh berdasarkan informasi data dari rekam medis pasien. Penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 46 sampel dan teknik yang digunakan yaitu *total sampling*.

**Hasil:** Pada penelitian di Rumah Sakit Paru Jember didapatkan bahwa pasien laki – laki yang terkena TB RO sebanyak 57% dengan rentang usia 40-60 tahun sebanyak 54%. Hampir seluruh insidensi MDR sebesar 93,48%. Regimen pengobatan sebagian besar jangka panjang sebanyak 58,7% dengan kombinasi obat sebagian besar paling banyak terdiri dari Bdq-Lfx-Lzd-Cfz-Cs-Vit B6 sebesar 57%.

**Kesimpulan:** Dapat disimpulkan bahwa hampir seluruh jenis TB RO yang banyak dijumpai dipenelitian ini MDR dengan sebagian besar pasien menggunakan regimen pengobatan jangka panjang selama 18 bulan dan kombinasi obat sebagian besar yaitu Bdq-Lfx-Lzd-Cfz-Cs-Vit B6.

**Kata Kunci:** TB RO, Regimen, MDR, obat

### Abstract

**Background:** Drug-Resistant Tuberculosis (DR-TB) is a form of tuberculosis caused by *Mycobacterium tuberculosis* that has developed resistance to anti-tuberculosis drugs. The incidence of DR-TB refers to the number of TB cases infected by drug-resistant bacteria, either in new cases or in patients who have failed retreatment. In 2022, East Java Province reported an estimated 2,803 DR-TB cases.

**Objective:** This study aims to identify the incidence profile and treatment regimens of drug-resistant tuberculosis patients at Hospital Paru Jember.

**Method:** This research employed a descriptive method within an observational (non-experimental) design, using retrospective data collection based on information obtained from patient medical records. The study involved 46 samples selected using a total sampling technique.

**Results:** In the Hospital Paru Jember, 57% of DR-TB patients were male, and 54% were within the age range of 40–60 years. Nearly all cases 93,48% were identified as MDR-TB. Most patients 58.7% received long-term treatment regimens, with the most common drug combination being Bdq-Lfx-Lzd-Cfz-Cs-Vit B6 57%.

**Conclusion:** It can be concluded that nearly all types of drug-resistant TB identified in this study were classified as MDR-TB, with the majority of patients receiving long-term treatment regimens spanning 18 months and most using the Bdq-Lfx-Lzd-Cfz-Cs-Vit B6 drug combination.

*Keywords:* Drug-Resistant Tuberculosis (DR-TB), Regimen, Multidrug-Resistant (MDR), medication

---